

## ABSTRAK

Penetapan harga transfer (*transfer price*) akan dilakukan jika di dalam perusahaan yang berdasar desentralisasi dimana terdapat divisi-divisi pusat laba (*profit center*) yang saling melakukan transaksi. Transaksi internal ini tentunya membutuhkan harga khusus yang adil bagi divisi-divisi terkait dan tidak berdampak buruk bagi laba perusahaan. Untuk itulah perlu ditetapkan metode yang digunakan dalam *transfer price* yang tepat akan sangat membantu dalam pengukuran kinerja divisi, disamping itu juga akan memberikan motivasi para manajer divisi untuk bekerja lebih baik tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika skripsi ini mengambil judul “ANALISA PENENTUAN HARGA TRANSFER ANTAR DIVISI PERUSAHAAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA MANAJER DIVISI PADA PT. VARIA USAHA BETON SIDOARJO”, mengingat pentingnya peranan yang disandang oleh *transfer price*.

Penelitian ini dilakukan menurut pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui penerapan kebijakan *transfer price* yang ada di perusahaan, menganalisa kelebihan dan kekurangannya, kemudian mempelajari kemungkinan diterapkan metode-metode alternatif lainnya. Selama ini perusahaan menerapkan metode *transfer price* berdasar atas biaya terserap dalam produksi, sedangkan metode-metode lain yang ditawarkan sebagai alternatif adalah metode biaya, metode harga pasar, metode negosiasi, metode arbitrase, metode ganda dan metode aktivitas. Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan analisa atas kedua metode tersebut, penerapan metode *transfer price* atas dasar harga pasar oleh perusahaan dapat diterima dan tidak mengganggu kondisi perusahaan secara keseluruhan tetapi membutuhkan upaya-upaya efisiensi dalam biaya overheadnya.